

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan raya adalah salah satu infrastruktur transportasi yang memiliki dampak terbesar terhadap perkembangan sosial ekonomi suatu masyarakat. Diawali dengan perkembangan populasi penduduk, penghasilan masyarakat dan kegiatan ekonomi, sehingga berdampak pada peningkatan kebutuhan kendaraan yang tinggi. Dalam hal ini tentunya menghasilkan peningkatan kendaraan yang berada di jalan raya dan berakibatkan kemacetan, penundaan bahkan kecelakaan lalu lintas (Heru, 2018). Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2004 jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Kota Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Letak Kota Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Ruas Jalan Demang Lebar Daun cukup padat dan sering dilalui kendaraan yang bermuatan berat.

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan kesehatan yang menjadi salah satu pemicu insiden cedera paling banyak didunia. Banyaknya kendaraan yang berada di jalan raya lumayan berisiko terjadinya kasus kecelakaan. Kasus kematian akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia lebih dari 1,25 juta korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang, apabila kita semua tidak melakukan apapun, 25 juta korban jiwa akan berjatuh kurun waktu 20 tahun ke depan (Syahriza, 2019).

Berdasarkan informasi data kecelakaan yang didapat di Polrestabes Palembang, total kecelakaan selama lima tahun terakhir pada tahun 2017 terdapat

21 kasus, pada tahun 2018 terdapat 16 kasus, pada tahun 2019 terdapat 46 kasus, pada tahun 2020 terdapat 25 kasus, dan pada tahun 2021 terdapat 20 kasus dengan total keseluruhan selama lima tahun terakhir adalah 128 kejadian. Namun, total kasus kecelakaan masih banyak yang tidak tercatat atau tidak dilaporkan. Pada kenyataannya bisa jadi total kecelakaan lalu lintas ini melebihi data yang dilaporkan.

Dari permasalahan diatas hal ini tentunya menjadi perhatian dalam upaya pencegahan oleh instansi terkait dan pemerintah. Oleh karena itu, untuk menghindari dan meminimalisir terjadinya kecelakaan di jalan raya, perlu dilakukan penelitian dan analisis kecelakaan lalu lintas di Jalan Demang Lebar Daun – Jalan Angkatan 45

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di jalan Demang Lebar Daun – Jalan Angkatan 45 meliputi lokasi kecelakaan per segmen, waktu (jam dan hari) kejadian, tingkat kecelakaan dan bentuk kecelakaan ?
2. Di segmen berapakah yang rawan terjadi kecelakaan lalu lintas berdasarkan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan metode *Upper Control Limit* (UCL)?
3. Alternatif apa yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas di masa mendatang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas di Jalan Demang Lebar Daun - Jalan Angkatan 45.

2. Mengetahui di segmen berapa yang rawan dan sering terjadi kecelakaan lalu lintas menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan metode *Upper Control Limit* (UCL).
3. Memberikan alternatif pencegahan dan penanganan kecelakaan lalu lintas di masa mendatang di lokasi yang rawan terjadinya kecelakaan

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam hal ini, untuk memperjelas penelitian agar dapat dibahas dengan baik dan terarah. Maka, perlu disusun Batasan masalah yang terdiri sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini ditinjau pada ruas jalan Demang Lebar Daun – Jalan Angkatan 45 sepanjang 1 km.
2. Penelitian dilakukan pada 4 segmen
3. Data kecelakaan lalu lintas di jalan Demang Lebar Daun yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data dari Polrestabes Palembang dari tahun 2017 – 2021.
4. Karakteristik kecelakaan pada penelitian ini menggunakan data karakteristik kecelakaan berdasarkan kecelakaan per segmen, kecelakaan berdasarkan waktu, kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan, berdasarkan kelas korban, jenis kelamin, dan usia korban.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini maka penulisan laporan ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

#### **Bab I. Pendahuluan**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini di bahas mengenai setiap landasan-landasan teori dan penjelasan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan di bahas.

## **Bab III. Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas tentang deskripsi lokasi penelitian, langkah-langkah penelitian dan diagram alur penelitian.

## **Bab IV. Analisa Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan tentang pengolahan data menurut metode yang digunakan dan hasil analisis yang telah dilakukan.

## **Bab V. Penutup**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian secara keseluruhan serta saran-saran yang berguna untuk mengoptimalkan penelitian yang selanjutnya.